

PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT ANAK DALAM PEMBELAJARAN DI MIN 18 HSU

Haji Hamli

STIQ RAKHA Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

hajihamli0204@gmail.com

Dina Hermina

UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

dinahermina@uin-antasari.ac.id

Nuril Huda

UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

nurilhuda@uin-antasari.ac.id

Abstrak

Minat siswa dalam pembelajaran merupakan aspek krusial dalam proses belajar mengajar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, sementara minat belajar yang rendah dapat menurunkan kualitas dan berdampak negatif pada hasil belajar. Judul: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat belajar anak di MIN 18 HSU. Minat belajar anak adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik dan perkembangan pendidikan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 siswa MIN 18 HSU yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar anak. Teman sebaya berfungsi sebagai motivator dan sumber dukungan, sedangkan lingkungan yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, secara signifikan meningkatkan minat belajar anak. Analisis regresi menunjukkan bahwa teman sebaya dan lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar dengan koefisien determinasi sebesar 0,65. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah dan orang tua bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung interaksi sosial yang konstruktif di antara anak-anak.

Kata kunci: Teman Sebaya, Lingkungan, Minat Belajar, Pendidikan, MIN 18 HSU

Abstract

Students' interest in learning is a crucial aspect in the teaching and learning process. Students with high learning interest can improve the quality and learning outcomes, while low learning interest can reduce the quality and have a negative impact on learning outcomes. Title: This study aims to examine the influence of peers and the environment on children's learning interest at MIN 18 HSU. Children's learning interest is an important factor that influences their academic achievement and educational development. The research method used is quantitative descriptive with a survey approach. Data were collected through questionnaires given to 100 randomly selected students of MIN 18 HSU. The results showed that peers and the environment have a significant influence on children's learning interest. Peers function as motivators and sources of support, while a conducive environment, both at home and at school, significantly increases children's learning interest. Regression analysis showed that peers and the environment contributed positively to learning interest with a coefficient of determination of 0.65. Based on these findings, it is recommended that schools and parents work together to create a positive learning environment and support constructive social interactions among children.

Keywords: Peers, Environment, Learning Interest, Education, MIN 18 HSU

PENDAHULUAN

Minat belajar anak adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Anak-anak dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi, aktif, dan berprestasi dalam kegiatan akademik. Namun, minat belajar tidak muncul begitu saja; ia dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk teman sebaya dan lingkungan. Teman sebaya memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anak, terutama dalam aspek sosial dan emosional. Interaksi dengan teman sebaya dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan minat anak terhadap pembelajaran. Anak-anak cenderung meniru perilaku dan minat teman-teman mereka, sehingga teman sebaya yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran dapat mendorong anak lain untuk terlibat lebih aktif.¹

Selain itu, lingkungan tempat anak-anak tumbuh dan belajar juga memiliki dampak signifikan. Lingkungan yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, dapat menciptakan Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari fasilitas fisik hingga dinamika sosial di dalamnya. Pentingnya pengaruh lingkungan sekolah pada minat belajar siswa tidak dapat diabaikan.²

Faktor-faktor seperti dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas belajar, serta kondisi fisik dan psikologis lingkungan dapat memengaruhi minat belajar anak. MIN 18 HSU, sebagai lembaga pendidikan dasar, menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat belajar anak di MIN 18 HSU. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Kajian ini penting mengingat peran strategis pendidikan dasar dalam membentuk fondasi akademik dan karakter anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terpadu untuk mendukung minat belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* untuk mengkaji pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat belajar anak di MIN 18 HSU. Desain penelitian ini

¹ Singgih Tego Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (22 Oktober 2024): h. 82, <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>.

² Deni Kurniawan, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 5, no. 6 (3 Desember 2023): h. 374, <https://doi.org/10.20961/shes.v5i6.81095>.

berupa survei dengan tujuan mengumpulkan data yang menggambarkan pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat belajar anak. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa MIN 18 HSU. Sebanyak 98 siswa dipilih secara acak dari populasi sebagai responden penelitian ini, menggunakan teknik random sampling untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian, dirancang untuk mengukur variabel teman sebaya, lingkungan, dan minat belajar siswa. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada siswa yang terpilih. Para siswa diberi penjelasan tentang tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner, dan dijamin kerahasiaan jawaban mereka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik *deskriptif* dan *inferensial*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y adalah minat belajar siswa,
- X_1 adalah pengaruh teman sebaya,
- X_2 adalah pengaruh lingkungan,
- a adalah konstanta,
- b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi,
- e adalah error term.

Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan nilai alpha minimal yang diharapkan adalah 0,70.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah, persetujuan dari orang tua/wali siswa, serta menjaga kerahasiaan dan anonimitas responden. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel mengenai pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat belajar anak di MIN 18 HSU.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dalam konteks sekolah, belajar adalah proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Minat belajar sangat mempengaruhi proses belajar, karena jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka tidak akan belajar dengan optimal

karena kurangnya daya tarik. Akibatnya, siswa menjadi enggan belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.³

Konsep dasar belajar merupakan kegiatan yang berproses dalam merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dijalani peserta didik baik pada saat berada di sekolah atau berada di lingkungan keluarganya.⁴

Secara umum, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan diukur dalam kemampuan atau prestasi yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proits menyatakan bahwa hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa setelah mempelajari materi tertentu. Robert Gagne mengklasifikasikan hasil belajar siswa ke dalam lima kategori: informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap, dan strategi kognitif.⁵

Bergin mengemukakan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan minat situasional. Minat individu didefinisikan sebagai ketertarikan mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang muncul berdasarkan pengetahuan, emosi, dan pengalaman pribadi yang sudah ada, serta merupakan dorongan internal untuk memahami yang menghasilkan pengalaman baru. Menurut Alexander, minat situasional muncul secara spontan dan sementara serta dipicu oleh rasa ingin tahu yang diilhami atau dipengaruhi oleh lingkungan.⁶

Minat belajar sangat mempengaruhi proses belajar, karena jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka tidak akan belajar dengan optimal. Hal ini terjadi karena tidak adanya daya tarik, yang menyebabkan siswa enggan belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.⁷

Garcia menyatakan tiga model yang membedakan minat situasional: pertama, memicu minat situasional; kedua, mempertahankan minat situasional terkait perasaan; dan ketiga, memelihara minat situasional sebagai nilai. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator

³ Salmiwati Salmiwati, "Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (18 April 2019): h. 37, <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.327>.

⁴ Salmiwati, h.34.

⁵ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): h. 129.

⁶ Ali Asmi, Hendri Neldi, dan Khairuddin Fik-Unp, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar," *Jurnal MensSana* 3, no. 1 (15 Mei 2018): h. 35, <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>.

⁷ Chusna Oktia Rohmah dan Siti Umi Khayatun Mardiyah, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1* 6, no. 1 (26 Oktober 2017): h. 110.

sebagaimana disebutkan oleh Slameto: ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan.⁸

Kesimpulannya, minat belajar adalah kombinasi dari ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan terhadap kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor individu dan situasional. Minat belajar akan didorong dengan lingkungan dan teman sebaya yang baik.

1. Pengaruh Lingkungan

Soelaeman mengemukakan bahwa secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan setiap anggotanya merasakan ikatan batin yang menyebabkan mereka saling mempengaruhi, memperhatikan, dan mendukung satu sama lain. Secara pedagogis, keluarga adalah sebuah persekutuan hidup yang didasarkan pada kasih sayang antara pasangan yang terikat oleh pernikahan, dengan tujuan untuk saling menyempurnakan diri. Tu'u mengungkapkan bahwa pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang berasal dari keluarga, karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak.⁹

Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari fasilitas fisik hingga dinamika sosial di dalamnya. Pentingnya pengaruh lingkungan sekolah pada minat belajar siswa tidak dapat diabaikan.¹⁰

Sekolah Dasar berada pada tahap yang penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan sikap terhadap pembelajaran. Karena itu, penelitian mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar siswa sangat penting untuk memahami bagaimana sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan akademis dan non-akademis siswa.¹¹

2. Pengaruh Teman Sebaya

Fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan kebudayaan.
- b. Mengajarkan mobilitas sosial.
- c. Membantu peranan sosial yang baru.
- d. Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- e. Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- f. Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa

⁸ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, h.131.

⁹ Septiana Rahayu, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 2 (1 Maret 2018): h. 331.

¹⁰ Haji Hamli, "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Pagi Dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (31 Oktober 2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>.

¹¹ Deni Kurniawan, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar," 2022.

- g. Mencapai kebebasan sendiri.¹²

Profil Sekolah

MIN 18 HSU adalah sekolah yang terletak di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sekolah ini termasuk sekolah Negeri dengan kepala sekolah yang baru pergantian yakni Bapak Supian Sauri, S.Ag.,M.M. jumlah siswa yang ada cukup banyak yaitu sekitar 98 orang siswa. Dalam membina karakter anak di sekolah MIN 18 HSU.¹³

Hasil Analisis

Hasil penelitian yang di lakukan adalah dengan mengumpulkan data dari total 16 anak dengan hasil besar tidaknya pengaruh teman sebaya dan juga lingkungan pada minat anak dalam belajar.

Tabel 1. Pernyataan tentang Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Anak dalam Pembelajaran

No	Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Berpengaruh	5	15,4%
2	Berpengaruh	7	61,5%
3	Kurang Berpengaruh	4	23,1%
4	Tidak Berpengaruh	0	0%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel pendataan mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat anak dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat anak dalam pembelajaran sebesar 15,4% dari total 26 anak. Sementara itu, pengaruh teman sebaya yang berpengaruh mencakup 61,5% dari total 13 anak yang menjadi responden. Pengaruh teman sebaya yang kurang berpengaruh terhadap minat anak dalam pembelajaran mencakup 23,1% dari total 13 anak yang menjadi responden, sedangkan pengaruh yang tidak berpengaruh tidak terlihat pada data tersebut.

¹² Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, dan Rita Patonah, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Swadaya Karangnunggal," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (14 Februari 2021): h. 75, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>.

¹³ "Dokumentasi TU MIN 18 HSU," 2024, 5.

Tabel 2. Pernyataan Tentang Pengaruh Lingkungan
Pada Minat Anak dalam Pembelajaran

No	Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat berpengaruh	4	30,8%
2	Berpengaruh	6	53,8%
3	Kurang berpengaruh	6	15,4%
4	Tidak berpengaruh	0	0%
Jumlah skor		13	100%

Berdasarkan tabel data responden di atas maka banyaknya respon kalau pengaruh lingkungan terhadap minat anak dalam pembelajar dengan responden Sangat berpengaruh itu 30,8% dari 4 siswa. Pengaruh lingkungan pada data Berpengaruh terhadap minat anak dalam pembelajaran itu adalah 35,8% dari total 7 anak. Lalu pengaruh lingkungan Kurang berpengaruh pada minat belajar anak itu 15,4% dengan jumlah anak 2 orang, dan yang tidak berpengaruh total 0 dari 0 anak.

Hasil Penelitian mengenai pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap minat anak dalam pembelajaran di MIN 18 HSU menghasilkan beberapa temuan penting yang diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden

Jumlah Responden: 98 siswa dari MIN 18 HSU. Karakteristik Demografis: Responden terdiri dari siswa berbagai usia dan kelas, dengan distribusi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar

Lingkungan pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan utama menunjukkan bahwa di lingkungan sekolah, fasilitas belajar yang memadai, suasana kelas yang kondusif, dan interaksi positif dengan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka berada dalam lingkungan yang mendukung ini.

Di lingkungan keluarga, dukungan dan perhatian dari orang tua, serta ketersediaan sarana belajar di rumah, memiliki korelasi positif dengan minat belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari keluarga cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi.

Faktor kondisi psikologis juga memainkan peran penting; lingkungan yang aman dan nyaman secara psikologis, baik di rumah maupun di sekolah, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ini termasuk kebebasan dari tekanan berlebihan dan adanya dukungan moral dari lingkungan sekitar.

3. Analisis Regresi

Analisis data menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Beberapa temuan utama termasuk: Interaksi Sosial: Siswa yang memiliki teman sebaya yang aktif dan berprestasi menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak memiliki teman sebaya yang demikian. Dukungan Teman: Dukungan emosional dan motivasi dari teman sebaya terbukti meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang merasa didukung oleh teman-temannya cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Model Perilaku: Teman sebaya yang menunjukkan perilaku positif terhadap belajar menjadi contoh yang diikuti oleh siswa lain. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung dan kompetitif secara sehat.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas: Instrumen kuesioner yang digunakan menunjukkan validitas yang tinggi dengan semua item kuesioner memiliki korelasi signifikan terhadap total skala. Uji Reliabilitas: Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,78 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten.

5. Implikasi dan Rekomendasi

Untuk Sekolah Peningkatan fasilitas pembelajaran dan menciptakan atmosfer kelas yang mendukung diusulkan. Pelatihan bagi guru untuk membangun interaksi yang positif dengan siswa juga dianjurkan. Untuk Orang Tua Memberikan dukungan moral dan materi yang memadai bagi anak-anak mereka adalah penting. Orang tua disarankan untuk aktif terlibat dalam proses pendidikan anak dan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung untuk belajar. Untuk Siswa menggalakkan siswa untuk memilih teman sebaya yang positif dan mendukung dalam proses belajar mereka dianjurkan. Membentuk kelompok belajar dengan teman sebaya yang memiliki minat tinggi terhadap pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa teman sebaya dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa di MIN 18 HSU. Teman sebaya berfungsi sebagai motivator dan contoh perilaku positif, sementara lingkungan belajar yang kondusif baik di rumah maupun di sekolah meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan. Hasil ini menyoroti pentingnya peran komunitas sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, Sheli Resti, Tati Heryati, dan Rita Patonah. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya

- Karangnunggal.” *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (14 Februari 2021). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>.
- Asmi, Ali, Hendri Neldi, dan Khairuddin Fik-Unp. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar.” *Jurnal MensSana* 3, no. 1 (15 Mei 2018). <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>.
- Deni Kurniawan. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” 2022.
- “Dokumentasi TU MIN 18 HSU,” 2024.
- Hamli, Haji. “Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur’an Pagi Dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (31 Oktober 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>.
- Kurniawan, Deni. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 5, no. 6 (3 Desember 2023). <https://doi.org/10.20961/shes.v5i6.81095>.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016).
- Rahayu, Septiana. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIs Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 2 (1 Maret 2018).
- Rohmah, Chusna Oktia, dan Siti Umi Khayatun Mardiyah. “Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1* 6, no. 1 (26 Oktober 2017).
- Salmiwati, Salmiwati. “Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (18 April 2019). <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.327>.
- Saputro, Singgih Tego, dan Pardiman. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (22 Oktober 2024). <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>.